



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dihasilkan dari evaluasi tata kelola teknologi informasi pada PT XYZ menggunakan *framework* COBIT 2019, dijabarkan sebagai berikut:

1. Teridentifikasi tiga proses COBIT 2019 yang dipilih, yaitu APO12 – *Managed Risk*, BAI10 – *Managed Configuration*; dan DSS04 – *Managed Continuity*. Untuk proses pertama APO12 mencapai *Capability Level* 3 dengan hasil 74,55%, untuk proses kedua BAI10 mencapai *Capability Level* 3 dengan hasil 77,12%, dan untuk proses ketiga DSS04 mencapai *Capability Level* 2 dengan hasil 80,66%.
2. Proses APO12 dan BAI10 memiliki target *Capability Level* 4, dan DSS04 memiliki target *Capability Level* 3, sehingga setiap proses tersebut masih belum memenuhi target yang ada dan hasil analisis rata-rata menunjukkan bahwa terdapat gap yang dapat diisi, yaitu 1 level untuk setiap proses.
3. Rekomendasi perbaikan dibuat untuk mencapai *Capability Level* yang telah ditargetkan untuk setiap proses. Dari hasil pengukuran *Capability Level*, terdapat 16 rekomendasi yang didapatkan pada setiap sub-proses yang dipilih dalam *framework* COBIT 2019. Terdapat rekomendasi pada proses APO12, 4 rekomendasi pada proses BAI10, dan 6 rekomendasi pada proses DSS04. Proses DSS04 mencapai tingkat *Capability Level* yang paling rendah jika dibandingkan dengan proses lainnya. Oleh karena itu, proses DSS04 harus menjadi fokus utama untuk PT XYZ sebagai rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan *Capability Level*.

5.2 Saran

PT XYZ perlu mengetahui hal-hal berikut dari hasil *Capability Level* untuk setiap proses menggunakan *framework* COBIT 2019 yang telah diterapkan untuk menjadi perusahaan layanan tata kelola TI yang lebih baik:

1. Perusahaan harus melakukan pengukuran *Capability Level* menggunakan *framework* COBIT 2019 dengan proses yang berbeda sesuai dengan masalah yang digarisbawahi dan keinginan perusahaan sehingga mereka dapat mengetahui *Capability Level* pada proses yang berbeda dan meningkatkan kualitas layanan tata kelola TI di sektor lain. Pengukuran *Capability Level* pada proses COBIT 2019 yang lain dapat dilakukan dengan menggunakan *focus area* yang berbeda, seperti pada *focus area strategic alignment*.
2. Perusahaan harus mengukur kembali tingkat *Capability Level* dengan proses ruang APO12, BAI10, dan DSS04 setelah menjalankan rekomendasi dan saran yang telah dihasilkan untuk mengembangkan lebih lanjut *Capability Level* yang telah dicapai saat ini, sehingga mereka dapat mengetahui perbedaan *Capability Level* yang dihasilkan dengan yang dicapai sekarang.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA